

ABSTRAK

Sutanto, Nathania Aurellia. (2025). Hubungan antara efikasi diri dan resiliensi pada usia dewasa awal. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan resiliensi pada individu dewasa awal. Subjek pada penelitian ini merupakan individu dewasa awal sekitar usia 18-40 tahun sejumlah 211 responden. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan resiliensi pada individu dewasa awal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan skala *Connor-Davidson Resilience Scale* milik Connor dan Davidson sejumlah 25 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,887 dan *General Self-Efficacy Scale* milik Schwarzer dan Jerusalem sejumlah 10 item dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,876 yang keduanya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Analisis data yang dipakai adalah *Pearson Product-Moment* karena data terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yakni terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel pada individu dewasa awal dengan koefisien korelasi sebesar 0,801 ($p = <.001$). Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada individu dewasa awal, maka resiliensi yang dimiliki individu tersebut cenderung semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah efikasi diri individu dewasa awal, maka cenderung diikuti dengan resiliensi yang semakin rendah juga.

Kata kunci: Efikasi diri, Resiliensi, Individu dewasa awal

ABSTRACT

Sutanto, Nathania Aurellia. (2025). The relationship between self-efficacy and resilience in early adulthood. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and resilience in early adulthood. The subjects in this study were 211 early adulthood aged 18-40 years. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between self-efficacy and resilience in early adulthood. The method used in this study was quantitative. The scales used in this study were the Indonesian translation of the Connor-Davidson Resilience Scale by Connor and Davidson, consisting of 25 items with a reliability coefficient of 0.887, and the General Self-Efficacy Scale by Schwarzer and Jerusalem, consisting of 10 items with a reliability coefficient of 0.876. Pearson Product-Moment analysis was used because the data were normally distributed. The results of the study show that the hypothesis is accepted, namely that there is a positive and significant relationship between the two variables in early adulthood with a correlation coefficient of 0.801 ($p = <.001$). These results show that the higher the self-efficacy in early adulthood, the higher their resilience tends to be. Otherwise, the lower the self-efficacy of early adulthood, the lower their resilience tends to be.

Keywords: Self-efficacy, Resilience, Early adulthood

